

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Siklus I**

##### **1. Hasil Tes**

Berdasarkan hasil data pada bab IV dapat ditunjukkan bahwa hasil tes siswa kelas XA telah mengalami peningkatan setelah dilakukan pembelajaran dengan metode *Speaking and Writing quiz*. Akan tetapi  $\leq 75\%$  belum mencapai nilai SKM yakni 75. Karena terdapat 19 siswa atau 73,08 % dari seluruh siswa kelas XA sudah tuntas belajar. Ada 7 siswa atau 26,92 % dari seluruh siswa kelas XA belum tuntas belajar dengan nilai rata – rata yang diperoleh oleh para siswa adalah 77,88. Hal ini disebabkan masih banyak siswa yang bingung saat pembelajaran, namun hal tersebut tidak berlangsung lama karena mereka sudah bisa segera menyesuaikan dengan kondisi pembelajaran yang sedang dilakukan.

##### **2. Data Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa**

Pada siklus 1, aktivitas siswa sudah cukup baik. Hal ini nampak pada antusiasme siswa pada proses pembelajaran. Dimana siswa mampu menjawab pertanyaan guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan serta mampu menjawab untuk apa mereka mempelajari materi yang akan disampaikan.

Siswa nampak memperhatikan penjelasan guru dan sebagian besar banyak yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Beberapa diantara mereka juga mengajukan pertanyaan terhadap poin materi yang kurang dimengerti. Guru tidak langsung menjawab pertanyaan mereka, tetapi memberikan kesempatan pada siswa lain yang bisa menjawab pertanyaan tersebut. Kemudian siswa bersama – sama mengerjakan LKS yang sudah diberikan dengan bimbingan guru. Beberapa siswa yang diberi kesempatan maju ke depan kelas untuk mempresentasikan jawaban soal yang ada di Lembar Kerja Siswa dan yang lainnya diberi kesempatan untuk menanggapi jawaban dari temannya. Hal ini dilakukan agar siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan lebih terpacu untuk memahami materi yang telah diberikan.

Kegiatan dilanjutkan dengan pemberian Speaking Quiz 1 untuk materi perbandingan trigonometri pada segitiga siku-siku dan pembahasan soal – soal evaluasi yang sudah diberikan.

Pada pertemuan kedua, siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang sudah diberikan. Beberapa pertanyaan diajukan oleh siswa terkait dengan perbandingan trigonometri. Antara lain, perbedaan sudut elevasi dan sudut depresi. sementara itu, beberapa siswa lain masih merasa kesulitan dengan penggunaan perbandingan trigonometri yang sering dijumpai dalam soal. Guru mencoba memberikan kesempatan kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan – pertanyaan tersebut dengan mengajak siswa mengingat kembali tentang perbandingan

trigonometri. Kegiatan dilanjutkan dengan pemberian Writing Quiz untuk materi perbandingan trigonometri pada segitiga siku-siku dan pembahasan soal – soal evaluasi yang sudah diberikan. Pembelajaran diakhiri dengan pemberian Tes Siklus I.

### 3. Refleksi

Berdasarkan hasil evaluasi siklus 1 pada Tabel 4.4, nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas X SMA Negeri 1 Balongpanggang Gresik adalah 77,88. Nilai rata-rata ini sudah mencapai SKM yaitu 75. Akan tetapi terdapat 7 orang siswa yang nilainya belum mencapai SKM. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil tes pada siklus 1, antara lain:

- a. Terdapat beberapa siswa yang masih kurang aktif dalam pembelajaran. Siswa masih membutuhkan waktu lama dalam menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru.
- b. Soal nomor 3 pada *Writing Quiz* 1 masih dirasa sulit oleh siswa karena penggunaan rumus perbandingan trigonometri yang bagi sebagian siswa masih dirasa sulit.
- c. Siswa kurang teliti dalam mengidentifikasi gambar, akibatnya sering terjadi kesalahan saat menentukan perbandingan yang digunakan.
- d. Beberapa siswa tidak begitu menyukai matematika dari awal, sehingga dalam kegiatan evaluasi mereka masih kesulitan untuk menyelesaikan soal – soal yang diberikan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka perlu dilakukan suatu upaya perbaikan pada siklus 2. Upaya ini dimaksudkan untuk meningkatkan nilai tes siklus 2 sehingga jumlah siswa yang nilainya tuntas dapat ditingkatkan.

## **B. Siklus II**

### **1. Hasil Tes**

Berdasarkan hasil data pada bab IV dapat dikemukakan bahwa telah mengalami peningkatan skor rata-rata hasil belajar matematika kelas XA SMA Negeri 1 Balongpanggung Gresik setelah diterapkan pembelajaran dengan *Speaking and Writing Quiz*. Nilai rata – rata yang diperoleh siswa pada siklus II adalah 89,23. Siswa yang tuntas belajar sebanyak 24 siswa atau 92,31 % dan siswa yang tidak tuntas belajarnya sebanyak 2 siswa atau 7,69 % dari seluruh siswa kelas XA yaitu 26. Dengan demikian, siklus II dikatakan berhasil karena  $\geq 75\%$  sudah mencapai nilai SKM yakni 75.

### **2. Data Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa**

Aktivitas siswa pada siklus 2 hampir sama dengan siklus 1. Pada pertemuan ketiga, siswa memperhatikan penjelasan guru dengan baik, serta aktif menjawab pertanyaan-pertanyaan sederhana yang diberikan oleh guru. Namun siswa terlihat lebih ramai saat mengerjakan LKS karena beberapa kali bertanya kepada guru tentang

materi yang belum mereka pahami. Pada pertemuan ini guru menjelaskan materi perbandingan trigonometri untuk sudut khusus dan sudut di semua kuadran. Beberapa siswa nampak lebih memahami materi, hal ini terlihat dari cara dan lama mereka mengerjakan LKS maupun pada saat beberapa siswa yang maju ke papan tulis untuk mempresentasikan hasil pekerjaan mereka yang berupa jawaban soal LKS. Beberapa siswa nampak bertanya dan teman yang lain berusaha menjawab dengan baik. Kegiatan dilanjutkan dengan pemberian *Speaking Quiz 2* dan pembahasan soal-soal evaluasi tersebut.

Pada pertemuan keempat, siswa diberi kesempatan untuk menanyakan materi perbandingan trigonometri untuk sudut khusus dan sudut di semua kuadran yang sudah diberikan. Beberapa siswa nampak bertanya dan guru mencoba memberikan kesempatan kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan – pertanyaan tersebut dengan mengajak siswa mengingat kembali tentang perbandingan trigonometri sudut-sudut dalam kuadran. Kegiatan dilanjutkan dengan pemberian *Writing Quiz* dan pembahasan soal – soal yang sudah diberikan. Pembelajaran diakhiri dengan Tes siklus 2.

### **3. Refleksi**

Berdasarkan hasil tes siklus 2 nilai rata-rata kelas X SMA Negeri 1 Balongpanggang adalah 89,23 dan telah mencapai standar ketuntasan

minimal (SKM). Dan sebanyak 92,31 % siswa dari jumlah keseluruhan telah tuntas. Sehingga indikator keberhasilan telah dicapai. Dengan demikian menunjukkan terdapat peningkatan prestasi belajar matematika siswa kelas XA setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan *Speaking and Writing Quiz* dibandingkan siklus 1.

Beberapa faktor yang mempengaruhi peningkatan prestasi belajar matematika siswa, antara lain:

- a. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya tentang bagian materi yang kurang dipahami.
- b. Guru lebih memotivasi siswa agar menyukai matematika, dengan harapan siswa lebih aktif bertanya dan tujuan pembelajaran dapat tercapai
- c. Siswa diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil belajar mereka didepan kelas sehingga mereka dapat belajar sambil menjelaskan kepada teman mereka yang lain dan hal ini tentu saja akan memotivasi mereka untuk bisa belajar dengan lebih baik
- d. *Speaking and Writing Quiz* yang digunakan ternyata mampu menjadikan siswa lebih memperhatikan penjelasan guru sehingga mereka dapat memahami materi yang diberikan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka tidak perlu dilakukan suatu upaya perbaikan dan penelitian ini sudah mencapai keberhasilan saat siklus 2.

#### 4. Hasil Respon Siswa

Berdasarkan Tabel 4.8 pada BAB IV, hasil angket respon siswa dari 31 siswa kelas XA SMA Negeri 1 Balongpanggung Gresik dengan 10 pernyataan adalah:

- a. 65,38 % siswa merasa setuju dan 34,62 % merasa sangat setuju pembelajaran matematika dengan *Speaking and Writing Quiz* membuat mereka merasa betul-betul belajar matematika.
- b. 46,15 % siswa merasa setuju dan 34,62 % merasa sangat setuju pembelajaran matematika dengan *Speaking and Writing Quiz* membuat mereka tertantang untuk belajar matematika tetapi 19,32 % siswa masih ragu-ragu.
- c. 42,31 % siswa merasa setuju dan 50,00 % merasa sangat setuju pembelajaran matematika dengan *Speaking and Writing Quiz* membuat mereka merasa ada kewajiban untuk belajar sebelum materi dibahas di kelas, tetapi 7,69 % siswa masih ragu-ragu.
- d. 42,31 % siswa merasa setuju dan 57,69 % merasa sangat setuju pembelajaran matematika dengan *Speaking and Writing Quiz* membuat keinginan mereka belajar matematika bertambah.
- e. 42,31 % siswa merasa setuju dan 57,69 % merasa sangat setuju pembelajaran matematika dengan *Speaking and Writing Quiz* mendorong mereka untuk lebih kreatif menemukan jawaban dari permasalahan yang mereka hadapi.

- f. 30,77 % siswa merasa setuju dan 53,85 % merasa sangat setuju pembelajaran matematika dengan *Speaking and Writing Quiz* membuat mereka lebih berani mengemukakan pendapat, tetapi 15,38 % siswa masih ragu-ragu.
- g. 46,15 % siswa merasa setuju dan 53,85 % merasa sangat setuju pembelajaran matematika dengan *Speaking and Writing Quiz* meningkatkan pemahaman mereka terhadap matematika.
- h. 38,46 % siswa merasa setuju dan 50,00 % merasa sangat setuju pembelajaran matematika dengan *Speaking and Writing Quiz* membuat mereka merasa tidak didikte sehingga tidak menegangkan, tetapi 11,54 % siswa masih ragu-ragu.
- i. 57,69 % siswa merasa tidak setuju dan 42,31 % merasa sangat tidak setuju pembelajaran matematika dengan *Speaking and Writing Quiz* membuat mereka merasa tugas yang diberikan menjadi suatu beban.
- j. 46,15 % siswa merasa setuju dan 53,85 % merasa sangat setuju pembelajaran matematika dengan *Speaking and Writing Quiz* membuat mereka merasa didorong untuk berlatih memecahkan masalah.

Berdasarkan hasil angket tersebut, dapat dikatakan bahwa respon siswa terhadap pembelajaran dengan *Speaking and writing Quiz* adalah positif.